

**SKRIPSI**

**ANALISIS NILAI TAMBAH DAN STRATEGI  
PENGEMBANGAN KOPERASI PRODUSEN PENGOLAHAN  
LIMBAH DAUN NANAS DI KOTA PRABUMULIH**

***ANALYSIS OF ADDED VALUE AND DEVELOPMENT  
STRATEGY FOR COOPERATIVE MANUFACTURERS OF  
PINEAPPLE LEAF WASTE PROCESSING IN  
PRABUMULIH CITY***



**Ghaitsa Safira Adzra  
05011282025089**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

## SUMMARY

**GHAITSA SAFIRA ADZRA.** Analysis of Added Value and Development Strategy for Cooperative Manufacturers of Pineapple Leaf Waste Processing in Prabumulih City. (Supervised by **ERNI PURBIYANTI**).

The objectives of this research are (1) To describe the pineapple leaf waste processing process in Prabumulih City. (2) Analyze the added value of the pineapple leaf waste processing business in Prabumulih City. (3) Analyze the development strategy of pineapple leaf waste processing producer cooperatives in Prabumulih City. Data collection was carried out in October 2023. The research method was the case study method and the sampling method in this research was the purposive sampling method. The data collected was primary data and secondary data. The research results show that: (1) The pineapple leaf processing process consists of two types. Pineapple leaves are broken into fibers and pineapple leaves are cut into pieces to be made into woven material. The process of making pineapple leaf fiber is harvesting, sorting, extraction, washing, drying, drying, extracting fine fiber, measuring water content, weighing and packaging. The process of making woven pineapple leaves consists of harvesting, cutting, boiling, drying and weaving. (2) The added value obtained by business actors from processing pineapple leaf waste into woven cloth products is 76,06%, clothes 48,15%, woven bags 91,10% and woven sandals 47,94%. Based on the added value level criteria, all products are included in the high criteria. (3) The pineapple leaf waste processing producer cooperative in Prabumulih City is located in quadrant I, namely in a strong position and has opportunities. The development strategy that should be used is the S-O strategy or aggressive strategy.

Keyword: added value, development strategy, pineapple, producer cooperatives

## RINGKASAN

**GHAITSA SAFIRA ADZRA.** Analisis Nilai Tambah dan Strategi Pengembangan Koperasi Produsen Pengolahan Limbah Daun Nanas di Kota Prabumulih. (Dibimbing oleh **ERNI PURBIYANTI**).

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan proses pengolahan limbah daun nanas di Kota Prabumulih. (2) Menganalisis nilai tambah dari usaha pengolahan limbah daun nanas di Kota Prabumulih. (3) Menganalisis strategi pengembangan koperasi produsen pengolahan limbah daun nanas di Kota Prabumulih. Pengambilan data dilakukan pada bulan Oktober 2023. Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus dan metode penarikan contoh pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Proses pengolahan daun nanas terdiri dari dua tipe. Daun nanas yang dipecah menjadi serat dan daun nanas yang dipotong-potong untuk dijadikan anyaman. Proses pembuatan serat daun nanas yaitu pemanenan, penyortiran, ekstraksi, pencucian, penjemuran, penggeraian, ekstraksi serat halus, pengukuran kadar air, penimbangan, dan pengemasan. Proses pembuatan anyaman daun nanas terdiri dari pemanenan, pemotongan, perebusan, penjemurn dan penganyaman. (2) Nilai tambah yang diperoleh pelaku usaha dari pengolahan limbah daun nanas menjadi produk kain tenun sebesar 76,06%, baju 48,15%, tas anyaman 91,10% dan sandal anyaman 47,94%. Berdasarkan kriteria tingkat nilai tambah, semua produk termasuk dalam kriteria tinggi. (3) Koperasi Produsen pengolahan limbah daun nanas di Kota Prabumulih terletak pada kuadran I yaitu pada posisi yang kuat dan berpeluang. Strategi pengembangan yang sebaiknya digunakan adalah strategi S-O atau strategi agresif.

Kata kunci: nanas, nilai tambah, koperasi produsen, strategi pengembangan

**SKRIPSI**

**ANALISIS NILAI TAMBAH DAN STRATEGI  
PENGEMBANGAN KOPERASI PRODUSEN PENGOLAHAN  
LIMBAH DAUN NANAS DI KOTA PRABUMULIH**

**Diajukan sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar  
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya**



**Ghaitsa Safira Adrza  
05011282025089**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**ANALISIS NILAI TAMBAH DAN STRATEGI  
PENGEMBANGAN KOPERASI PRODUSEN PENGOLAHAN  
LIMBAH DAUN NANAS DI KOTA PRABUMULIH**

**SKRIPSI**

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:  
**Ghaisa Safira Adzra**  
05011282025089

Indralaya, Januari 2024

Pembimbing



Dr. Erni Purbivanti, S.P., M.Si.  
NIP. 197802102008122001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian Unsri



Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.  
NIP. 196412291990011001

Skripsi yang berjudul "Analisis Nilai Tambah dan Strategi Pengembangan Koperasi Produsen Pengolahan Limbah Daun Nanas di Kota Prabumulih" oleh Ghaitsa Safira Adzra telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada Tanggal 9 Januari 2024 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

#### Komisi Penguji

1. Utan Sahiro Ritonga, S.P. M.Sc.  
NIP. 198405052023211026

Ketua (..........)

2. Serly Novita Sari, S.P., M.Si.  
NIP. 198909112023212042

Sekretaris (..........)

3. Dr. Ir. Maryadi, M.Si.  
NIP. 196501021992031001

Penguji (..........)

4. Dr. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si.  
NIP. 197802102008122001

Pembimbing (..........)

Indralaya, Januari 2024

Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.  
NIP. 197412262001122001



Scanned with  
CamScanner

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ghaita Safira Adzra

NIM : 05011282025089

Judul : Analisis Nilai Tambah dan Strategi Pengembangan Koperasi Produsen  
Pengolahan Limbah Daun Nanas di Kota Prabumulih

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam laporan ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiat dalam laporan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Januari 2024  
  
Ghaita Safira Adzra

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama lengkap Ghaitsa Safira Adzra, lahir di Kota Prabumulih pada tanggal 9 Januari 2003. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Amir Hamzah dan Ibu Nopriadinar. Rumah penulis beralamat di Jalan Koprak A. Wahab Gg. Damai No. 37, Kelurahan Muntang Tapus, Kecamatan Prabumulih Barat, Kota Prabumulih, Provinsi Sumatera Selatan.

Penulis memulai pendidikan dari bangku Taman Kanak-kanak di TK Pertiwi Prabumulih. Di tahun 2008 penulis melanjutkan pendidikan di SD 2 YPS Prabumulih dan lulus pada tahun 2014. Setelah lulus Sekolah Dasar penulis melanjutkan pendidikan ke SMP N 1 Prabumulih dan lulus pada tahun 2017. Selanjutnya menyelesaikan Sekolah Menengah Atas di SMA N 1 Prabumulih pada tahun 2020. Pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi di Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Penulis aktif mengikuti organisasi mahasiswa dan pernah dimanahkan menjadi pengurus harian di Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) sebagai Kepala Dinas Komunikasi dan Informasi serta anggota aktif di salah satu organisasi tingkat fakultas yaitu LDF BWPI Rabbani Departemen Kreativitas Kader.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang maha pengasih dan maha penyayang atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Analisis Nilai Tambah dan Strategi Pengembangan Koperasi Produsen Pengolahan Limbah Daun Nanas di Kota Prabumulih”.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang membantu dalam penyusunan Skripsi ini terutama kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat, kelancaran serta kesempatan untuk dapat menyelesaikan Skripsi ini.
2. Kedua orangtua penulis Bapak Ir. Amir Hamzah dan Ibu Nopriadinar, S.E., serta M. Farid Alfairuzi selaku kakak penulis yang senantiasa selalu memberikan dukungan moril serta materi dan doa yang tiada henti sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir dari perkuliahan ini.
3. Ibu Dr. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si. sebagai dosen pembimbing yang selalu bersedia meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan motivasi kepada Penulis sehingga Penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan baik.
4. Komisi penguji ujian skripsi Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si., bapak Utan Sahiro Ritonga, S.P. M.Sc. dan Ibu Serly Novita Sari, S.P., M.Si. yang telah memberikan kritik dan saran serta telah meluangkan waktunya untuk membimbing saya dalam proses penyusunan skripsi.
5. Seluruh Dosen Agribisnis dan Fakultas Pertanian yang telah memberikan ilmu yang berguna dan bermanfaat kepada penulis.
6. Seluruh jajaran staff akademik di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya baik di Indralaya maupun Palembang yang telah bersedia membantu penulis mengurus berkas selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
7. Teman-teman Agribisnis 2020 yang banyak membantu semasa perkuliahan dan memberikan masukan yang membangun untuk Penulis dalam menyelesaikan skripsi.
8. Ketua Koperasi Produsen Miwa Pineapple Kota Prabumulih, Bapak Agus Zali, S.P. yang telah memberikan izin kepada Penulis untuk melakukan penelitian di Koperasi Produsen Miwa Pineapple Kota Prabumulih.

9. Pengurus Koperasi, Karyawan, dan Pengerajin daun nanas yang sudah bersedia menjadi responden penelitian Penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
10. Serta semua pihak yang membantu dan tidak tercantum satu persatu namanya dalam skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa adanya kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada pembaca.

Indralaya, Januari 2024



Ghaita Safira Adzra

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN .....	19
1.1. Latar Belakang .....	19
1.2. Rumusan Masalah .....	24
1.3. Tujuan dan Kegunaan .....	24
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
2.1. Tinjauan Pustaka .....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
2.1.1. Konsepsi Tanaman Nanas .....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
2.1.2. Serat Daun Nanas.....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
2.1.3. Konsepsi Koperasi .....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
2.1.4. Konsepsi Nilai Tambah.....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
2.1.5. Konsepsi Biaya Produksi .....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
2.1.6. Konsepsi Penerimaan .....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
2.1.7. Konsepsi Pendapatan .....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
2.1.8. Konsepsi Analisis SWOT .....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
2.2. Model Pendekatan.....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
2.3. Hipotesis.....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	

2.4. Batasan Operasional.....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian .....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
3.2. Metode Penelitian.....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
3.5. Metode Pengolahan Data .....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian .....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
4.1.1. Lokasi dan Batas Wilayah Administratif .....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
	Halaman
4.1.2. Geografi dan Topografi.....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
4.1.3. Kependudukan.....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
4.1.4. Ketenagakerjaan .....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
4.1.5. Pendidikan.....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
4.1.6. Kesehatan .....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
4.1.7. Agama .....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
4.2. Gambaran Umum Koperasi Produsen Pengolahan Limbah Daun Nanas.....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
4.2.1. Sejarah Koperasi Produsen Miwa Pineapple Kota Prabumulih.....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	

4.2.2. Jumlah Tenaga Kerja Koperasi .....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
4.2.3. Identifikasi Jam Kerja dan Upah Tenaga Kerja .....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
4.3. Karakteristik Responden .....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
4.4. Proses Pengolahan Limbah Daun Nanas .....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
4.4.1. Serat .....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
4.4.2. Anyaman Daun.....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
4.5. Analisis Nilai Tambah.....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
4.5.1. Produk dari Serat Daun Nanas .....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
4.5.2. Produk dari Anyaman Daun Nanas.....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
4.6. Strategi Pengembangan Koperasi Produsen Pengolahan Limbah Daun Nanas .....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
5.1. Kesimpulan .....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
5.2. Saran.....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
DAFTAR PUSTAKA .....	25
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Matrik <i>Internal Factor Evaluation</i> (IFE).....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
Tabel 2.2. Matrik <i>External Factor Evaluation</i> (EFE).....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
Tabel 2.3. Matrik SWOT .....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
Tabel 3.1. Rincian Sampel Penelitian .....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
Tabel 3.2. Analisis Nilai Tambah Metode Hayami.....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
Tabel 3.3. Matrik <i>Internal Factor Evaluation</i> (IFE).....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
Tabel 3.4. Matrik <i>External Factor Evaluation</i> (EFE).....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
Tabel 3.5. Matrik SWOT .....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
Tabel 4.1. Persentase dan Luas Wilayah per Kecamatan di Kota Prabumulih.....	31
Tabel 4.2. Sebaran Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan.....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
Tabel 4.3. Sebaran Responden Berdasarkan Usia.....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
Tabel 4.4. Sebaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
Tabel 4.5. Ringkasan Harga Pokok Produksi Kain Tenun Serat Daun Nanas .....	45
Tabel 4.6. Rekapitulasi Analisis Nilai Tambah Kain Tenun Serat Daun Nanas .....	46
Tabel 4.7. Ringkasan Harga Pokok Produksi Baju Serat Daun Nanas .....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	

Tabel 4.8. Rekapitulasi Analisis Nilai Tambah Baju Serat Daun Nanas ....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
Tabel 4.9. Ringkasan Harga Pokok Produksi Tas Anyaman Daun Nanas..	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
Tabel 4.10. Rekapitulasi Analisis Nilai Tambah Tas Anyaman Daun Nanas .....	52
Tabel 4.11. Ringkasan Harga Pokok Produksi Sandal Anyaman .....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
Tabel 4.12. Rekapitulasi Analisis Nilai Tambah Sandal Anyaman Daun Nanas .....	55
Tabel 4.13. Analisis Matrik IFE.....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
Tabel 4.14. Analisis Matrik EFE .....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. Grafik Produksi Tanaman Nanas Provinsi 2020-2022.....	21
Gambar 1.2. Grafik Produksi Tanaman Nanas Sumsel 2020-2022 .....	21
Gambar 2.1. Model Pendekatan Secara Diagramatik .....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
Gambar 3.1. <i>Matrik Grand Strategy</i> .....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
Gambar 4.1. Panen Daun Nanas .....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
Gambar 4.2. Penyortiran Daun Nanas .....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
Gambar 4.3. Ekstraksi Daun Nanas .....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	

Gambar 4.4. Pencucian Serat Daun Nanas.....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
Gambar 4.5. Penjemuran Serat Daun Nanas .....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
Gambar 4.6. Penggeraian Serat Daun Nanas .....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
Gambar 4.7. Ekstraksi Serat Halus .....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
Gambar 4.8. Pengukuran Kadar Air.....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
Gambar 4.9. Penimbangan Serat Daun Nanas .....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
Gambar 4.10. Pengemasan Serat Daun Nanas .....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
Gambar 4.11. Panen Daun Nanas .....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
Gambar 4.12. Pemotongan Daun Nanas .....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
Gambar 4.13. Perebusan Daun Nanas.....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
Gambar 4.14. Penjemuran Daun Nanas .....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
Gambar 4.15. Penganyaman Daun Nanas.....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
Gambar 4.16. Perubahan Input Menjadi Output .....	45
Gambar 4.17. Perubahan Input Menjadi Output .....	48
Gambar 4.18. Perubahan Input Menjadi Output .....	51
Gambar 4.19. Perubahan Input Menjadi Output .....	54
Gambar 4.20. <i>Matrik Grand Strategy</i> .....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
Gambar 4.21. Matrik SWOT.....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Matrik <i>Internal Factor Evaluation</i> (IFE).....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
Tabel 2.2. Matrik <i>External Factor Evaluation</i> (EFE).....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
Tabel 2.3. Matrik SWOT .....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
Tabel 3.1. Rincian Sampel Penelitian .....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
Tabel 3.2. Analisis Nilai Tambah Metode Hayami.....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
Tabel 3.3. Matrik <i>Internal Factor Evaluation</i> (IFE).....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
Tabel 3.4. Matrik <i>External Factor Evaluation</i> (EFE).....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
Tabel 3.5. Matrik SWOT .....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
Tabel 4.1. Persentase dan Luas Wilayah per Kecamatan di Kota Prabumulih.....	31
Tabel 4.2. Sebaran Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan.....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
Tabel 4.3. Sebaran Responden Berdasarkan Usia.....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
Tabel 4.4. Sebaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
Tabel 4.5. Ringkasan Harga Pokok Produksi Kain Tenun Serat Daun	

Nanas .....	45
Tabel 4.6. Rekapitulasi Analisis Nilai Tambah Kain Tenun Serat Daun Nanas .....	46
Tabel 4.7. Ringkasan Harga Pokok Produksi Baju Serat Daun Nanas .....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
Tabel 4.8. Rekapitulasi Analisis Nilai Tambah Baju Serat Daun Nanas ....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
Tabel 4.9. Ringkasan Harga Pokok Produksi Tas Anyaman Daun Nanas..	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
Tabel 4.10. Rekapitulasi Analisis Nilai Tambah Tas Anyaman Daun Nanas .....	52
Tabel 4.11. Ringkasan Harga Pokok Produksi Sandal Anyaman .....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
Tabel 4.12. Rekapitulasi Analisis Nilai Tambah Sandal Anyaman Daun Nanas .....	55
Tabel 4.13. Analisis Matrik IFE.....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
Tabel 4.14. Analisis Matrik EFE .....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Lokasi Daerah Penelitian .....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
Lampiran 2. Rincian Sampel Penelitian.....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
Lampiran 3. Sebaran Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan .....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	

Lampiran 4. Sebaran Responden Berdasarkan Usia .....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
Lampiran 5. Sebaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
Lampiran 6. Rincian Perhitungan Nilai Tambah Metode Hayami .....	80
Lampiran 7. Rincian Perhitungan Nilai Tambah Kain Tenun Serat Daun Nanas .....	80
Lampiran 8. Rincian Perhitungan Nilai Tambah Baju Serat Daun Nanas..	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
Lampiran 9. Rincian Perhitungan Nilai Tambah Tas Anyaman Daun Nanas.....	84
Lampiran 10. Rincian Perhitungan Nilai Tambah Sandal Anyaman Daun Nanas .....	86
Lampiran 11. Biaya Produksi Kain Tenun Serat Daun Nanas.....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
Lampiran 12. Biaya Produksi Baju Serat Daun Nanas .....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
Lampiran 13. Biaya Produksi Tas Anyaman Daun Nanas.....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
Lampiran 14. Biaya Produksi Sandal Anyaman Daun Nanas.....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
Lampiran 15. Rincian Harga Pokok Produksi Kain Tenun Serat Daun Nanas .....	92
Lampiran 16. Rincian Harga Pokok Produksi Baju Serat Daun Nanas .....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
Lampiran 17. Rincian Harga Pokok Produksi Tas Anyaman Daun Nanas.	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
Lampiran 18. Rincian Harga Pokok Produksi Sandal Anyaman Daun Nanas .....	95
Lampiran 19. Analisis Matrik IFE .....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
Lampiran 20. Analisis Matrik EFE .....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	

Lampiran 21. Dokumentasi..... **Error!**  
**Bookmark not defined.**

## **Analisis Nilai Tambah dan Strategi Pengembangan Koperasi Produsen Pengolahan Limbah Daun Nanas di Kota Prabumulih**

*Analysis of Added Value and Development Strategy for Cooperative Manufacturers of Pineapple Leaf Waste Processing in Prabumulih City*

Ghaisa Safira Adzra<sup>1</sup>, Erni Purbiyanti<sup>2</sup>

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas  
Sriwijaya Jalan Palembang-Prabumulih Km.32 Indralaya  
Ogan Ilir 30662

### ***Abstract***

*The objectives of this research are (1) To describe the pineapple leaf waste processing process in Prabumulih City. (2) Analyze the added value of the pineapple leaf waste processing business in Prabumulih City. (3) Analyze the development strategy of pineapple leaf waste processing producer cooperatives in Prabumulih City. Data collection was carried out in October 2023. The research method was the case study method and the sampling method in this research was the purposive sampling method. The data collected was primary data and secondary data. The research results show that: (1) The pineapple leaf processing process consists of two types. Pineapple leaves are broken into fibers and pineapple leaves are cut into pieces to be made into woven material. The process of making pineapple leaf fiber is harvesting, sorting, extraction, washing, drying, drying, extracting fine fiber, measuring water content, weighing and packaging. The process of making woven pineapple leaves consists of harvesting, cutting, boiling, drying and weaving. (2) The added value obtained by business actors from processing pineapple leaf waste into woven cloth products is 76,06%, clothes 48,15%, woven bags 91,10% and woven sandals 47,94%. Based on the added value level criteria, all products are included in the high criteria. (3) The pineapple leaf waste processing producer cooperative in Prabumulih City is*

---

<sup>1</sup> Mahasiswa

<sup>2</sup> Dosen Pembimbing

*located in quadrant I, namely in a strong position and has opportunities. The development strategy that should be used is the S-O strategy or aggressive strategy.*

*Keyword: added value, development strategy, pineapple, producer cooperatives*

Indralaya, Januari 2024

Ketua Jurusan

Sosial Ekonomi Pertanian

Pembimbing,



Dr. Emi Purbiyanti, S.P., M.Si.  
NIP. 197802102008122001



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si

NIP. 197412262001122001

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor penting dalam pembangunan negara. Selain sebagai penyedia pangan nasional sektor pertanian juga mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Pertanian memberikan kontribusi pada pertumbuhan ekonomi melalui lima hubungan antar sektor. Sektor tersebut terhubung melalui penawaran surplus tenaga kerja kepada perusahaan industri, penyediaan makanan untuk konsumsi domestik, penyediaan pasar untuk produk industri, penyediaan Tabungan domestik untuk investasi industri, dan pertukaran melalui ekspor pertanian untuk mendanai impor barang setengah jadi dan barang modal (Hidayah *et al.*, 2022). BPS (2021) menyatakan bahwa sektor pertanian, kehutanan dan perikanan berperan penting dalam kegiatan perekonomian di Indonesia. Kontribusinya terhadap PDB menempati urutan kedua terbesar setelah sektor industri pengolahan yaitu sekitar 13,28 %. Pada masa pandemi, sektor pertanian merupakan sektor yang cukup kuat menghadapi goncangan ekonomi dan nyatanya dapat diandalkan dalam pemulihan perekonomian nasional.

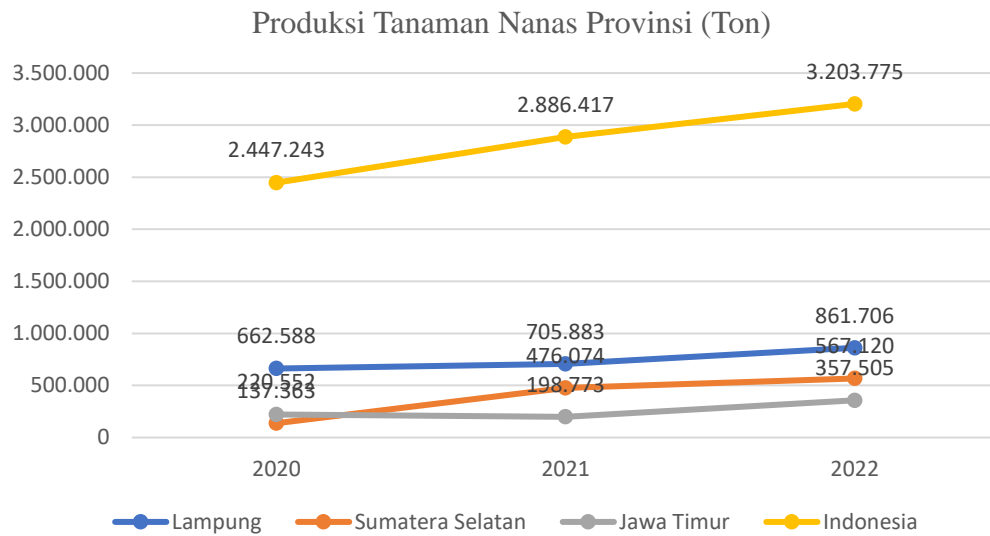
Hortikultura merupakan salah satu sub-sektor pertanian yang memiliki potensi untuk meningkatkan kesejahteraan petani serta pada ekonomi daerah dan nasional dengan dorongan untuk meningkatkan devisa negara melalui ekspor. Menurut Dirjen Hortikultura (2014), kontribusi pertanian hortikultura khususnya buah dan sayuran terhadap PDB cenderung meningkat. Pada tahun 2021, pertumbuhan sub sektor hortikultura mencapai 3,01% dan 1,84%. Hal ini mencerminkan kontribusi yang signifikan terhadap struktur PDB Nasional. Produk hortikultura merupakan komoditas pertanian yang memiliki potensi dan peluang untuk dikembangkan, sehingga dapat menjadi produk unggulan yang berperan dalam meningkatkan kesejahteraan petani dan masyarakat Indonesia. Selain dapat dijual langsung tanaman hortikultura juga mempunyai cara pengolahan yang bervariasi, sehingga akan menambah nilai jual dan mampu meningkatkan pendapatan. Meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat merupakan tujuan utama sebuah koperasi.

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang atau badan hukum berdasarkan asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi. Koperasi mengutamakan nilai-nilai kebersamaan dan kerja sama diantara anggotanya untuk merealisasikan tujuan utamanya, yaitu mencapai peningkatan kesejahteraan anggotanya dan kemakmuran masyarakat. Dalam koperasi anggota mempunyai peran ganda (*dual identity*) yaitu pemilik dan pengguna, hal inilah yang menjadi keunikan koperasi karena pemilik usaha juga merupakan pengguna jasa. Terdapat beberapa jenis koperasi salah satunya adalah koperasi produsen. Koperasi jenis ini menyelenggarakan peran sebagai penyedia bahan/sarana produksi, pemrosesan dan pemasaran barang yang diproduksi anggotanya sebagai produsen. Tahap pemrosesan atau pengolahan tersebut dapat menghasilkan nilai tambah.

Nilai tambah merupakan salah satu hasil dari kegiatan pengolahan karena nilai tambah merupakan pertambahan nilai suatu komoditi karena adanya input fungsional yang diberikan pada komoditi yang bersangkutan. Input fungsional tersebut berupa proses mengubah bentuk (*form utility*), memindahkan tempat (*place utility*), maupun menyimpan (*time utility*). Nilai tambah dapat dijabarkan sebagai perbedaan antara nilai produk dengan biaya bahan baku dan input lainnya, kecuali tenaga kerja. Hal ini disebabkan oleh adanya beberapa variabel penting dalam analisis nilai tambah yaitu faktor konversi yang mengacu pada banyaknya output yang dihasilkan dari satu satuan input (Sa'adah, 2021). Salah satu komoditi hortikultura yang banyak dibudidayakan dan diolah di Indonesia adalah komoditi nanas.

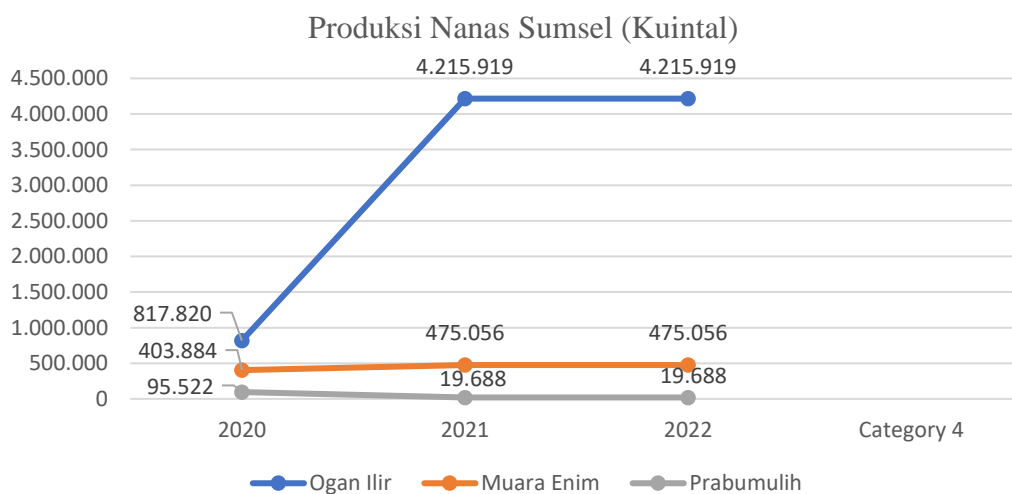
Tanaman nanas merupakan salah satu tanaman yang banyak dibudidayakan di daerah tropis dan sub tropis seperti Indonesia. Indonesia memiliki kawasan hortikultura komoditas nanas yang cukup luas. Samadi (2014) menyatakan bahwa Jawa Barat, Jawa Timur, Sumatera Selatan, Jambi, Riau, dan Sulawesi Selatan menjadi sentra produksi nanas. Sumatera Selatan menjadi sentra produksi nanas kedua di Indonesia dan sekaligus menjadi sentra utama produksi nanas di Pulau Sumatera. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2022) produksi nanas di Provinsi Sumatera Selatan terus meningkat hingga mencapai 567.120 Ton pada tahun 2022. Salah satu wilayah andalan pengembangan agribisnis komoditi nanas di Sumatera Selatan adalah Kota Prabumulih.





Gambar 1.1. Grafik Produksi Tanaman Nanas Provinsi 2020-2022

Kota Prabumulih merupakan salah satu Kabupaten/Kota penghasil nanas terbesar ketiga di Sumatera Selatan yaitu mencapai 19.688 kuintal (BPS, 2021). Nanas asal Prabumulih memiliki rasa yang sangat manis. Rasa manis unik ini memiliki keunggulan yang tidak dimiliki oleh nanas daerah lain. Hal ini yang menjadikan Kota Prabumulih dijuluki sebagai Kota Nanas. Luas lahan budidaya nanas di Kota Prabumulih mencapai 400 hektar yang tersebar di Kecamatan Prabumulih Timur, Cambai dan Rambang Tapak Tengah. Nanas yang banyak dikembangkan di Kota Prabumulih adalah nanas jenis *Queen*.



Gambar 1.2. Grafik Produksi Tanaman Nanas Sumsel 2020-2022

Tanaman Nanas umumnya hanya dimanfaatkan buahnya saja baik dikonsumsi secara segar maupun produk olahan buahnya seperti selai nanas, dodol nanas, sirup nanas, pangsit nanas, wajik nanas dan buah dalam kaleng, sedangkan bagian lainnya seperti daun dibiarkan saja. Daun nanas yang muda dapat digunakan sebagai pakan ternak, selebihnya dibuang begitu saja sehingga menumpuk menjadi limbah. Menurut Onggo dalam Wiyantoko (2017), daun nanas merupakan limbah yang paling melimpah dari kegiatan pertanian nanas, mencapai sekitar 90% dari total limbah setiap kali panen. Setiap kali panen buah nanas menghasilkan limbah yang terdiri dari 1% batang, 9% tunas batang, dan 90% daun. Daun nanas tersebut memiliki kandungan 69,5-71,5% selulosa dan 4,4- 4,7% lignin.

Tanaman nanas hanya bisa menghasilkan satu buah permusim. Pada musim panen jumlah limbah daun nanas sangat melimpah. Satu tanaman nanas dapat menghasilkan limbah sekitar 2-3 kg daun nanas. Apabila tanaman nanas ditanam dengan jarak 1 m, maka setiap 100 m tanah yang digunakan untuk menanam nanas dapat menghasilkan limbah sebanyak 200-300 Kg. Dengan demikian, luas lahan 1 hektar dapat menghasilkan limbah hingga 3 Ton. Limbah tersebut jika dibiarkan membusuk atau dibakar akan menimbulkan masalah lingkungan dan pencemaran udara. Jumlah produksi nanas yang terus meningkat, secara tidak langsung akan meningkatkan limbah daunnya pula. Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan limbah tersebut adalah dengan pemanfaatan yang bernilai ekonomis.

Melalui perkembangan teknologi, daun nanas dapat diolah menjadi produk yang bermanfaat dan memiliki nilai tambah yang cukup tinggi. Limbah daun nanas dapat diolah menjadi serat, yang telah lama telah digunakan oleh pengrajin kerajinan tangan di Filipina untuk membuat kain. Dibandingkan dengan serat nabati lainnya, serat nanas dianggap memiliki tekstur lebih lembut (Soeprijanto, *et al.*, 2021). Serat dari daun nanas juga digunakan sebagai bahan baku untuk pembuatan kertas (*pulp*), tisu, filter rokok, atau dapat juga dikembangkan sebagai bahan komposit sebagai *reinforced plastics* ataupun *roofing* (Luthfi *et al.*, 2022). Dalam penelitian Hartanto *et al.*, 2022 serat daun nanas juga sudah dikembangkan menjadi kemasan sekali pakai secara sederhana. Industri pengolahan tersebut akan menghasilkan nilai tambah dan nantinya akan meningkatkan pendapatan.

Kegiatan yang meningkatkan nilai tambah suatu produk hasil olahan pertanian telah diterapkan di berbagai daerah di Indonesia. Berdasarkan hasil survei langsung serta wawancara yang telah dilakukan, Kota Prabumulih menjadi salah satu kota dengan pemanfaatan kegiatan koperasi melalui proses pengolahan limbah daun nanas. Koperasi tersebut ialah Koperasi Produsen Miwa Pineapple Kota Prabumulih. Koperasi ini berfokus pada pengelolaan daun nanas menjadi beberapa produk turunannya. Daun nanas dipilih karena kota ini merupakan salah satu kota penghasil komoditi nanas terbesar ketiga di Provinsi Sumatra Selatan. Daun nanas tersebut dapat dimanfaatkan industri tekstil menjadi beragam produk mulai dari benangnya, kain, hingga produk jadi seperti baju, tas, anyaman dan sebagainya.

Dengan karakteristik seratnya yang kuat dan permukaannya yang halus dapat dijadikan beragam produk sehingga memiliki potensi usaha yang besar jika dikembangkan. Mengembangkan rencana usaha memerlukan analisis usaha berupa analisis nilai tambah untuk mengetahui potensi dari pengembangan usaha tersebut. Beberapa metode untuk menganalisis nilai tambah diantaranya yaitu input-output, *Economic Value Added (EVA)* dan Metode Hayami (Aji *et al.*, 2018). Metode Hayami dipilih karena selain mengetahui nilai tambah suatu produk, dapat juga diketahui nilai output, produktivitas produksi, dan besarnya balas jasa terhadap pemilik faktor-faktor produksi seperti modal, sumbangan input lain, keuntungan Perusahaan dan tenaga kerja.

Nilai tambah seringkali dipengaruhi oleh strategi pengembangan yang diterapkan. Strategi pengembangan yang baik dapat meningkatkan nilai tambah produk atau layanan melalui inovasi, peningkatan kualitas, dan efisiensi produksi. Dengan strategi yang tepat, nilai tambah bisa ditingkatkan secara signifikan. Agar koperasi pengolahan limbah daun nanas dapat bertahan dan berkembang, maka dibutuhkan strategi-strategi pengembangan yang disusun dengan memperhatikan lingkungan internal dan eksternal dari koperasi tersebut. Maka perlu dilakukan analisis SWOT untuk menyusun strategi pengembangan usaha yang tepat. Melalui analisis ini perusahaan mengetahui hal apa saja yang perlu diperbaiki dan dikembangkan. Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Nilai Tambah dan Strategi Pengembangan Koperasi Produsen Pengolahan Limbah Daun Nanas di Kota Prabumulih”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan rincian permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana proses pengolahan limbah daun nanas di Kota Prabumulih?
2. Berapa besarnya nilai tambah dari usaha pengolahan limbah daun nanas di Kota Prabumulih?
3. Bagaimana strategi pengembangan koperasi produsen pengolahan limbah daun Nanas di Kota Prabumulih?

## **1.3. Tujuan dan Kegunaan**

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan proses pengolahan limbah daun nanas di Kota Prabumulih.
2. Menganalisis nilai tambah dari usaha pengolahan limbah daun nanas di Kota Prabumulih.
3. Menganalisis strategi pengembangan koperasi produsen pengolahan limbah daun Nanas di Kota Prabumulih.

Berdasarkan uraian tujuan penelitian di atas adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan gambaran bagi masyarakat, petani nanas, dan pemerintah untuk memberikan wawasan terkait keberlanjutan pembangunan serta pertumbuhan koperasi pengolahan daun nanas di Kota Prabumulih pada masa yang akan datang.
2. Diharapkan dapat menjadi referensi yang bermanfaat sebagai bahan pembelajaran bagi mahasiswa serta menjadi tambahan pustaka bagi peneliti lain dimasa yang akan datang.
3. Bagi peneliti, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalaman dalam mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh, sekaligus memenuhi salah satu persyaratan untuk meraih gelar Sarjana Pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aji, V. P., Yudhistira, R., dan Sutopo, W. 2018. Analisis nilai tambah pengolahan ikan lemuru menggunakan Metode Hayami. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, 17(1): 56-61.
- Asim M., Abdan K., Jawaid M., Nasir M., Dashtizadeh Z., Ishak MR, *et al.* 2015. *A Review on Pineapple Leaves Fibre and Its Composites. International Journal of Polymer Science*, 15(1):1–16.
- Billah, Z. I., dan Mulyani, S. 2019. Model Pemberdayaan Ekonomi Petani Potensi Desa (Studi Kelompok Usaha Tani di Dusun Kucur Desa Sumberejo Purwosari Kabupaten Pasuruan). *Ekonomi dan Bisnis Islam Inzhah Genggong Kraksaan*, 5(1): 61 - 85.
- Badan Pusat Statistik. 2021. *Produksi Tanaman Buah-Buahan 2020-2022, Nanas (Ton)*. Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Produksi Buah-Buahan (kuintal) 2020-2022, Nanas*. Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan.
- Direktorat Jendral Hortikultura. 2014. Rencana Strategis Direktorat Jendral Hortikultura Tahun 2015-2019 [Online]. [http://hortikultura.pertanian.go.id/?page\\_id=195](http://hortikultura.pertanian.go.id/?page_id=195). (Diakses pada 15 Agustus 2023).
- Hartanto, Susi, Gloriana dan Clemencia. 2022. Potensi Limbah Serat Nanas Menjadi Material Pengganti Kemasan. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen, Desain & Aplikasi Bisnis Teknologi (SENADA)*, 5(1): 321-330.
- Hayami, Y, Kawagoe T., Morooka Y., dan Siregar M. 1987. *Agricultural Marketing and Processing in Upland Java, a Prespective from Sunda Village*. Coarse Grains Pulses Roots and Tuber Center (CGPRTC). Bogor.
- Hidayah I., Yulhendri dan Susanti N. 2022. Peran Sektor Pertanian dalam Perekonomian Negara Maju dan Negara Berkembang: Sebuah Kajian Literatur. *Jurnal Salingkanagari*, 1(1): 28-37.
- Hidayat, S., Marimin., Ani, S., Sukardi., dan Muhammad, Y. 2013. Modifikasi Metode Hayami Untuk Perhitungan Nilai Tambah Pada Rantai Pasok Agroindustri Kelapa Sawit. *Jurnal Teknik Industri Pertanian*, 8(4): 22 -31.
- Helminah, B. 2013. Penentuan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Full Costing Pada Pembuatan Etalse Kaca dan Aluminium di UD. Istana Aluminium Manado. *Jurnal EMBA*, 1(3): 217 - 224.
- Hubeis, M. 1997. *Menuju Industri Kecil di Era Globalisasi Melalui Pemberdayaan Manajemen Industri*. Orasi Ilmiah Guru Besar Tetap Ilmu Manajemen Industri. Fakultas Teknologi Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

- Konwar M. dan Boruah RR. 2018. *Utilization of pineapple waste as textile application: A Review. International Journal of Applied*, 5(6): 906–910.
- Luthfi W. Permana K. H., dan Firmansyah A. 2022. Pesona Subang: Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Serat Daun Nanas Untuk Mendukung *Zero Waste Farming. Jurnal Resolusi Konflik, CSR, dan Pemberdayaan*, 7(1): 59-71.
- Ngamel, A., K., 2012. Analisis Finansial Usaha Budidaya Rumput Laut dan Nilai Tambah Tepung Karaginan di Kecamatan Kei Kecil, Kabupaten Maluku Utara. *Jurnal Sains Terapan*, 2(1): 68-83.
- Prasetio, B. 2015. *Budidaya Tanaman Buah Dalam Pot*. Yogyakarta: Lily Publisher.
- Priantara, I. D. G. Y., Mulyani, S., dan Satriawan, I. K. 2016. Analisis nilai tambah pengolahan kopi arabika Kintamani Bangli. *Jurnal Rekayasa dan Manajemen Agroindustri*, 4(4): 33-42.
- Rangkuti, F. 2014. *Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT Cara Perhitungan Bobot, Rating, dan OCAI*. PT. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.
- Rangkuti, F. 1998. *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.
- Sa'adah, W. 2021. Analisis Nilai Tambah Pengasapan Ikan Tawes di Kabupaten Lamongan. *Mimbar Agribisnis. Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 7(2): 1585.
- Samadi, B., 2014. *Panen Untung dari Budi Daya Nanas Sistem Organik*. Yogyakarta: Lily Publisher.
- Sary, D. N. 2016. *Analisis Nilai Tambah Pengolahan Jamur Tiram Segar menjadi Jamur Tiram Crispy di Kota Palembang*. Skripsi. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
- Septia, E. dan Samsul.A. 2020. Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Pendapatan Pada Ud Sumber Abadi Kademangan Kabupaten Blitar. *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan*, 5(1): 66-80.
- Subaktilah, Y., Nita. K. Dan Sih. Y. 2018. Analisis SWOT: Faktor Internal dan Eksternal pada Pengembangan Usaha Gula Merah Tebu Studi Kasus di UKM Bumi Asih, Kabupaten Bondowoso. *Jurnal Agroteknologi*, 12(2): 107-115.
- Slamet, A. H. H., Mutmainah, D. N., Rizqullah, R., & Apriani, F. 2022. Analisis Nilai Tambah Dan Strategi Pengembangan Industri Olahan Kulit Buah Naga di Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur. *Food Scientia: Journal of Food Science and Technology*, 2(1): 20-47.

- Slamet, A. H. H., Setiawan D., Mutmainah D. N., Fatinia L. A., dan Damayanti R. 2022. Analisis Nilai Tambah dan Strategi Pengembangan Pengolahan Limbah Batang Tembakau Menjadi Tobacco Xylitol. *Jurnal Manajemen Agribisnis Dan Agroindustry*, 2(1): 21-28.
- Supartama, M., M. Antara dan R. A. Rauf. 2013. Analisis pendapatan dan kelayakan usahatani padi sawah di Subak Baturiti Desa Balinggi Kecamatan Balinggi Kabupaten Parigi Moutong. *J. Agrotekbis*, 1(2): 166-172.
- Soeprijanto, Puspita N. F., Ningrum E. O., Hamzah A., Karisma D., Altway S., dan Zuchrillah D. R. 2021. Produksi Serat Kasar dari Limbah Daun Nanas Melalui Ekstraksi Mekanik di Desa Satak Kabupaten Kediri. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3): 307-314.
- Subagyo, Asmanto. 2012. Strategi Pengembangan Industri Serat Alam Daun Nanas Untuk Meningkatkan Taraf Hidup Masyarakat. *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, 1(1): 23-28.
- Wahyu, D. 2011. *Analisis Distribusi Nilai Tambah Pengolahan Kopi pada Industri Kecil Kopi Bubuk Sahati (Studi Kasus Kecamatan Guguk Panjang, Kota Bukittinggi)*. Skripsi. Universitas Andalas, Padang, Indonesia.
- Wiyantoko, B., R. Rusitasari, R. N. Putri, Muhaimin. 2017. Identifikasi Glukosa Hasil Hidrolisis Serat Daun Nanas Menggunakan Metode Fenol-Asam Sulfat Secara Spektrofotometri UV-Visibel. *Prosiding Seminar Nasional Kimia FMIPA UNESA*, 17(1): 124-31.
- Zuari, F. O., Widayani, H., dan Daniel, R. D. 2013. Pengaruh Strategi Pemasaran Terhadap Penerimaan Bersih Restoran Omah Pincuk. *Jurnal Proceeding PESAT*, 5(2): 6-12.